

**KONTRIBUSI MOTIVASI MENYELESAIKAN MASALAH
DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP
STRATEGI PEMECAHAN MASALAH SISWA
SEKOLAH MENENGAH**

TESIS



Oleh

**MINARSI
NIM. 15151030**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Minarsi. 2017. "Contribution of the Motivation Problem Resolve and Interpersonal Communication toward Student Problem Solving Strategies". Thesis Graduate Program Guidance and Counseling Faculty of Education Universitas Negeri Padang.

This research was conducted from the student low level toward student problem solving strategies. The student problem solving strategies were affected by motivation problem to resolve and interpersonal communication. This research was intended to describe: (1) the student problem solving strategies, (2) the motivation of students in problem solving, (3) student interpersonal communication, (4) the contribution of the motivation problem to resolve toward student problem solving strategies, (5) the contribution of the interpersonal communication toward student problem solving strategies, and (6) the contribution of the motivation problem to resolve and interpersonal communication toward student problem solving strategies.

This correlational descriptive research applied quantitative methods. The population of this research were 601 students of SMA Negeri 2 Pariaman on grade XI and XII, also 240 students there were chosen by proportional stratified random sampling technique. The instrument of the research was a questionnaire. The validity of motivation to resolve problems instrument was 0.465, interpersonal communication was 0.421, and student problem solving strategies was 0.443. The reliability of motivation to resolve problems was 0.724, interpersonal communication was 0.802, and the student problem solving strategies was 0.717. The data obtained were analyzed by using descriptive statistic, simple regression and multiple regression.

The research findings indicated that: (1) the student problem solving strategies is on good category, (2) the motivation problem to resolve is on high category, (3) the interpersonal communication is on good category, (4) the motivation problem to resolve contributed 3.6% ($r = 0.189$, on significance level 0.003) toward student problem solving strategies, (5) the interpersonal communication contributed 1.8% ($r = 0.136$, on significance level 0.035) toward student problem solving strategies, and (6) the motivation problem to resolve and interpersonal communication contributed about 4.1% ($R = 0.203$, on significance level 0.007) toward the student problem solving strategies. The implications of the results of this study can be used as advice to School Counselor in providing guidance and counseling services.

Keywords: Motivation Problem Resolving, Interpersonal Communication, Problem Solving Strategies

ABSTRAK

Minarsi. 2017. “Kontribusi Motivasi Menyelesaikan Masalah dan Komunikasi Interpersonal terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Menengah”. Tesis Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya strategi pemecahan masalah siswa. Motivasi menyelesaikan masalah dan komunikasi interpersonal merupakan faktor yang diduga mempengaruhi strategi pemecahan masalah siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) strategi pemecahan masalah oleh siswa, (2) motivasi siswa dalam menyelesaikan masalah, (3) komunikasi interpersonal siswa, (4) motivasi menyelesaikan masalah terhadap strategi pemecahan masalah siswa, (5) komunikasi interpersonal terhadap strategi pemecahan masalah siswa, dan (6) kontribusi antara motivasi menyelesaikan masalah, dan komunikasi interpersonal terhadap strategi pemecahan masalah siswa.

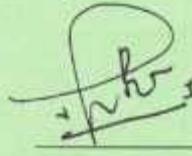
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Kota Pariaman yang berjumlah 601 orang, sampel sejumlah 240 orang yang dipilih dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil uji validitas instrumen motivasi menyelesaikan masalah sebesar 0.465, komunikasi interpersonal sebesar 0.421, dan strategi pemecahan masalah siswa sebesar 0.443. Hasil uji reliabilitas instrumen motivasi menyelesaikan masalah sebesar 0.724, komunikasi interpersonal sebesar 0.802, dan strategi pemecahan masalah siswa sebesar 0.717. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa: (1) strategi pemecahan masalah siswa berada pada kategori tepat, (2) motivasi menyelesaikan masalah berada pada kategori tinggi, (3) komunikasi interpersonal berada pada kategori baik, (4) terdapat kontribusi motivasi menyelesaikan masalah terhadap strategi pemecahan masalah siswa sebesar 3.6 % ($r = 0.189$, signifikansi 0.003), (5) terdapat kontribusi komunikasi interpersonal terhadap strategi pemecahan masalah siswa sebesar 1.8 % ($r = 0.136$, signifikansi 0.035), dan (6) terdapat kontribusi motivasi menyelesaikan masalah dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap strategi pemecahan masalah siswa sebesar 4.1 % ($R = 0.203$, signifikansi 0.007). Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengarahkan Konselor Sekolah dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Motivasi Menyelesaikan Masalah, Komunikasi Interpersonal

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Minarsi*
NIM : 15151030

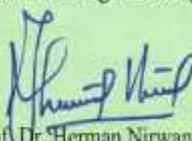
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd.,Kons. Pembimbing I		28/09-2017
Dr. Yarnis, M.Pd.,Kons. Pembimbing II		28/09-2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



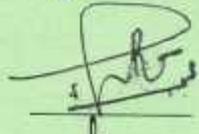
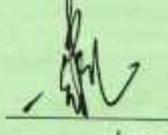
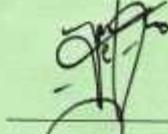
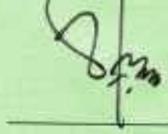
Dr. Alwen Benti, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2 BK FIP
Universitas Negeri Padang,



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd.,Kons. (Ketua)	
2.	Dr. Yarmis, M.Pd.,Kons. (Sekretaris)	
3.	Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. (Anggota)	
4.	Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. (Anggota)	
5.	Dr. Marlina, S.Pd.,M.Si. (Anggota)	

Mahasiswa :
Nama : *Minarsi*
NIM : 15151030
Tanggal Ujian : 04 September 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **"Kontribusi Motivasi Menyelesaikan Masalah dan Komunikasi Interpersonal terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Menengah"** adalah hasil asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2017

Saya yang menyatakan,



Minarsi
NIM.15151030

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, hidayah, dan kemurahan-Nya. Shalawat beriring salam tidak lupa pula peneliti sampaikan kepada junjungan, Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi Motivasi Menyelesaikan Masalah dan Komunikasi Interpersonal terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Menengah”. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dengan penuh kesabaran, dan memotivasi kepada peneliti dalam penulisan hasil penelitian ini.
2. Dr. Yarmis, M.Pd., Kons., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dengan penuh kesabaran, dan memotivasi kepada peneliti dalam penulisan hasil penelitian ini.
3. Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., selaku kontributor I dengan sabar telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini serta bersedia untuk menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
4. Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku kontributor II dengan sabar telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini serta bersedia untuk menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
5. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si., selaku kontributor III dengan sabar telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini serta bersedia untuk menimbang (*judge*) instrumen penelitian.

6. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat membantu dalam penyelesaian penulisan hasil penelitian ini.
7. Pimpinan dan Staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti.
8. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru serta segenap staf SMA Negeri 1 Kota Pariaman yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk mengadakan uji coba penelitian sehingga data uji coba penelitian ini dapat diperoleh.
9. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru serta segenap staf SMA Negeri 2 Kota Pariaman yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk mengadakan penelitian sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.
10. Keluarga tercinta Ayahanda Hardi dan Ibunda Suwarti (almarhumah) serta Ayahanda Drs.Wintarsi Husman dan Ibunda Dra. Hasumi beserta seluruh anggota keluarga tercinta. Terimakasih atas semua dukungan baik moril dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepada peneliti.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk semua dukungan, perhatian, semangat, serta ide-ide yang telah diberikan dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian hasil penelitian ini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti dibalas pahala oleh Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan hasil penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan, kekurangan, dan kelemahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik serta saran demi kesempurnaan penulisan hasil penelitian ini.

Padang, September 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Strategi Pemecahan Masalah Siswa	13
a. Pengertian Strategi Pemecahan Masalah Siswa	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pemecahan - Masalah	15
c. Langkah-langkah Pemecahan Masalah	16
d. Rintangan dalam Pemecahan Masalah	17
2. Hakikat Motivasi	19
a. Pengertian Motivasi.....	19
b. Manfaat Motivasi	21

c. Jenis-jenis Motivasi	21
d. Perspektif tentang Motivasi.....	23
e. Fungsi Motivasi	24
3. Komunikasi Interpersonal	25
a. Pengertian Komunikasi Interpersonal	25
b. Tujuan Komunikasi Interpersonal	28
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal	29
d. Karakteristik Komunikasi Interpersonal	30
4. Karakteristik Siswa SMA.....	33
5. Tugas Perkembangan Siswa SMA	34
6. Kaitan Motivasi dan Komunikasi Interpersonal terhadap Pemecahan Masalah Siswa.....	35
7. Implikasi Penelitian dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling	36
B. Kajian Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
C. Definisi Operasional	50
D. Pengembangan Instrumen	51
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	64
1. Deskripsi Strategi Pemecahan Masalah Siswa	64
2. Deskripsi Motivasi Menyelesaikan Masalah	66
3. Deskripsi Komunikasi Interpersonal.....	67

B. Pengujian Persyaratan Analisis	69
1. Uji Normalitas	69
2. Uji Linieritas	70
3. Uji Multikolinieritas	71
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	72
1. Hipotesis Pertama	72
2. Hipotesis Kedua	74
3. Hipotesis Ketiga	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
1. Strategi Pemecahan Masalah Siswa SMA Negeri 2 Pariaman	81
2. Motivasi Menyelesaikan Masalah Siswa SMA Negeri 2 Pariaman	83
3. Komunikasi Interpersonal Siswa SMA Negeri 2 Pariaman	85
4. Kontribusi Motivasi Menyelesaikan Masalah terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa	88
5. Kontribusi Komunikasi Interpersonal terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa	91
6. Kontribusi Motivasi Menyelesaikan Masalah dan Komunikasi Interpersonal terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa	94
E. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi	100
C. Saran	100
DAFTAR RUJUKAN	102
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	46
2. Sampel Penelitian	50
3. Kisi-kisi Instrumen Strategi Pemecahan Masalah Siswa, Motivasi Menyelesaikan Masalah dan Komunikasi Interpersonal	52
4. Penskoran Variabel Strategi Pemecahan Masalah Siswa	57
5. Penskoran Variabel Motivasi Menyelesaikan Masalah	58
6. Penskoran Variabel Komunikasi Interpersonal	58
7. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Strategi Pemecahan Masalah Siswa	59
8. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Motivasi Menyelesaikan Masalah	60
9. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Komunikasi Interpersonal..	60
10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Strategi Pemecahan Masalah Siswa (Y) Berdasarkan Kategori (n=240)	64
11. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Strategi Pemecahan Masalah Siswa (Y) Berdasarkan Indikator dan Klasifikasi	65
12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Menyelesaikan Masalah (X ₁) Berdasarkan Kategori (n=240)	66
13. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Motivasi Menyelesaikan Masalah (X ₁) Berdasarkan Indikator dan Klasifikasi	67
14. Distribusi Frekuensi dan Persentase (%) Komunikasi Interpersonal (X ₂) Berdasarkan kategori (n=240)	67
15. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Komunikasi Interpersonal (X ₂) Berdasarkan Indikator dan Klasifikasi	68
16. Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Menyelesaikan Masalah (X ₁), Komunikasi Interpersonal (X ₂), dengan Strategi Pemecahan Masalah (Y)	70

17. Hasil Uji Linieritas Motivasi Menyelesaikan Masalah (X_1), Komunikasi Interpersonal (X_2), dengan Strategi Pemecahan Masalah Siswa (Y)	71
18. Hasil Uji Multikolinieritas antara Motivasi Menyelesaikan Masalah (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2)	71
19. Hasil Uji Signifikansi Motivasi Menyelesaikan Masalah (X_1) terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa (Y)	72
20. Hasil Uji Koefisien Regresi Motivasi Menyelesaikan Masalah (X_1) terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa (Y)	73
21. Hasil Analisis Regresi Sederhana Motivasi Menyelesaikan Masalah (X_1) terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa (Y)	74
22. Hasil Uji Signifikansi Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa (Y)	75
23. Hasil Uji Koefisien Regresi Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa (Y)	75
24. Hasil Analisis Regresi Sederhana Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa (Y)	76
25. Hasil Uji Signifikansi Motivasi Menyelesaikan Masalah (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa (Y)	77
26. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Motivasi Menyelesaikan Masalah (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa (Y)	78
27. Hasil Analisis Regresi Ganda Motivasi Menyelesaikan Masalah (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa (Y)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	43
2. Kontribusi Motivasi Meyelesaikan Masalah (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa (Y)	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Skor Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian	107
2. Hasil Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	114
3. Instrumen Penelitian	124
4. Tabulasi Data Penelitian	140
5. Hasil Uji Normalitas	181
6. Hasil Uji Linieritas	183
7. Hasil Uji Multikolonieritas	188
8. Hasil Uji Hipotesis	190

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang menuntut penyelesaian, mulai dari permasalahan sederhana sampai permasalahan paling rumit. Dalam penyelesaian masalah, siswa seringkali dihadapkan pada hal yang sulit dan kadang-kadang pemecahannya tidak dapat diperoleh dengan segera.

Masalah biasanya memuat suatu yang mendorong siswa untuk menyelesaikannya akan tetapi tidak secara langsung siswa dapat menyelesaikannya. Jika siswa mempunyai masalah dan dapat langsung mengetahui cara menyelesaikannya dengan benar, maka siswa tersebut dapat dikatakan berhasil menyelesaikan masalah.

Bagi siswa yang tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi permasalahan, mereka sering merasa tertekan dan dibayangi dengan permasalahan yang semakin bertambah. Terkadang siswa mengambil keputusan-keputusan salah atau menghindari dari permasalahan yang dihadapinya. Masalah pada hakikatnya adalah kesenjangan antara kenyataan dan apa yang diharapkan. Kesenjangan tersebut dimunculkan dalam bentuk keluhan, keresahan, kerisauan, atau kecemasan. Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, hal yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan menyangkut berbagai strategi pemecahan masalah. Dalam pemecahan masalah siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menguraikan

bagian-bagian tersebut sehingga akhirnya dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan baik. Selain itu, untuk memperoleh kemampuan dalam pemecahan masalah, siswa juga harus memiliki banyak pengalaman dalam memecahkan berbagai masalah.

Kemampuan dalam menentukan strategi pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam kehidupan sehari-hari. Strategi pemecahan masalah sebagai tujuan dan sebagai proses kegiatan penting dalam kehidupan, karena kemampuan menentukan strategi pemecahan masalah yang diperoleh pada umumnya dapat ditransfer untuk digunakan dalam pemecahan masalah lain. Sehingga dalam menentukan strategi pemecahan masalah akan melibatkan beberapa informasi dan untuk mendapatkan penyelesaiannya digunakan informasi tersebut.

Seperti yang telah diuraikan di atas dalam pemecahan masalah membutuhkan strategi. Strategi pemecahan masalah merupakan suatu proses pemecahan masalah yang menyangkut mengubah keadaan yang aktual menjadi keadaan seperti yang dikehendaki. Strategi pemecahan masalah merupakan suatu strategi pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian dari permasalahan yang sedang dihadapi. Purwanto (1999:284) “Strategi pemecahan masalah merupakan suatu proses dengan menggunakan strategi, cara, atau teknik tertentu untuk menghadapi situasi baru, agar keadaan tersebut dapat dilalui sesuai dengan keinginan yang telah ditetapkan”. Jadi strategi pemecahan masalah merupakan suatu strategi

pembelajaran yang mengaktifkan atau melatih siswa untuk dapat menghadapi masalah dan memecahkannya.

Strategi pemecahan masalah mengarahkan kemampuan yang dimiliki siswa, baik kemauan, perasaan, semangat, serta pemikiran yang paling utama dalam menentukan strategi pemecahan masalah. Strategi ini mendorong siswa untuk berfikir secara sistematis dengan menghadapkannya kepada masalah-masalah. Hal ini penting dalam kehidupannya menghadapi masalah. Dengan strategi pemecahan masalah siswa belajar untuk mengembangkan pola pikirnya dalam menemukan solusi setiap permasalahan.

Menurut Weney & Oemar (1980:755), “Memecahkan masalah adalah interaksi antara stimulus dan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan”. Lingkungan memberi masukan kepada siswa berupa bantuan atau masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan tersebut secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis serta dicari pemecahannya dengan baik. Pengalaman siswa yang diperoleh dari lingkungan akan dijadikan sebagai bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta bisa dijadikan pedoman dan tujuan belajarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuzliah (2015) mengenai pemecahan masalah (*problem solving*) siswa dalam belajar diketahui bahwa secara keseluruhan berada pada kategori rendah dengan perolehan skor rata-rata sebesar 56.24. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015) mengenai kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa program studi Bimbingan

dan Konseling di Universitas Sriwijaya ditemukan bahwa sebagian besar skor kemampuan pemecahan masalah berada pada kategori rendah sebanyak 41 %, kategori sedang sebanyak 38,1 %, kategori sangat tinggi sebanyak 14,3 %. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Prihatana (2012) mengenai strategi pemecahan masalah remaja pada berbagai model pembelajaran diketahui bahwa siswa kelas akselerasi yang menggunakan *problem solving* secara umum berada dalam kategori sedang sebanyak 30.8 %.

Berdasarkan fenomena di atas berkenaan dengan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah memang merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan keseharian setiap orang khususnya pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Suatu masalah yang terjadi ketika menemukan siswa yang merasa bingung dan tidak mampu dalam menyusun rencana penyelesaian masalah yang jelas (*planful problem solving*), mencari dukungan informasi (*informational support*), dan merencanakan masalah melalui tindakan-tindakan yang positif (*confrontive coping*).

Ketidakmampuan siswa dalam menemukan strategi pemecahan masalah akan menghasilkan perilaku menghindar dari permasalahan. Jika hal ini dilakukan, maka permasalahan siswa tidak akan terselesaikan dengan baik, bahkan akan semakin bertambah. Data yang diperoleh dari Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 2 Kota Pariaman yaitu diindikasikan banyak siswa yang belum mampu menemukan strategi pemecahan masalah, dimana siswa yang sulit memecahkan masalah akan mengalami kesulitan dalam pergaulan

dengan teman sebayanya, siswa lebih cenderung sendiri dalam melakukan berbagai aktivitas tanpa ditemani oleh teman-teman sebayanya.

Berdasarkan beberapa konsep tentang strategi pemecahan masalah di atas, yang dimaksud dengan strategi pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah suatu strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan melatih untuk menghadapi berbagai masalah serta dapat mencari pemecahan masalah atau solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi.

Berdasarkan penelitian di atas dapat dipahami bahwa ketika menghadapi masalah, siswa belum mampu mencari dan mengatasi permasalahan yang sedang dialami, hal ini dapat disebabkan karena banyaknya faktor yang mempengaruhi proses pemecahan masalah tersebut. Menurut Rakhmat (2007:73) “Salah satu faktor yang mempengaruhi pemecahan masalah adalah motivasi. Dikatakan bahwa motivasi sangat mempengaruhi proses pemecahan masalah. Selanjutnya, Ellis (1998) menyatakan bahwa motivasi bisa mempengaruhi efisiensi dari pemecahan masalah. Sehingga dengan adanya peningkatan motivasi diharapkan akan menghasilkan ketepatan dalam pemecahan masalah.

Selain motivasi, faktor lain yang mempengaruhi strategi pemecahan masalah yaitu komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal berhubungan dengan bagaimana perilaku individu dan kepuasan terpenuhinya kebutuhan berinteraksi dengan orang lain. Seiring pendapat yang dikemukakan Muuss (dalam Erozkhan, 2013) *During adolescence,*

communication with other people is very important for adolescents. Selama remaja, komunikasi dengan orang lain sangat penting.

Selanjutnya, Erozkan (2013) menyatakan bahwa komunikasi merupakan salah satu elemen dasar berfungsinya manusia yang menjadi dasar kekuatan dalam menjalin hubungan antar pribadi yang sehat. Hubungan interpersonal dimulai dan berkembang seiring dengan berkomunikasi. Kualitas komunikasi berdampak langsung terhadap kualitas hubungan interpersonal. Komunikasi sangat penting dalam membangun hubungan antar pribadi, dimana hubungan antar pribadi mendukung kemampuan untuk digunakan dalam interaksi antar pribadi dan memahami orang lain secara efektif.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya bahwa adanya variasi tentang tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa. Bervariasinya tingkat pemecahan masalah siswa diduga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah motivasi dan komunikasi interpersonal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian secara ilmiah.

B. Identifikasi Masalah

Kemampuan individu dalam pemecahan masalah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Santrock (2007) menyatakan bahwa faktor dimaksud yaitu: (1) fiksasi, (2) motivasi, dan persistensi, serta (3) kontrol emosional yang tidak memadai. Fiksasi terkait dengan bagaimana individu menggunakan strategi sebelumnya dan kegagalan untuk melihat masalah dari sudut pandang yang baru. Artinya fiksasi orang yang mudah terpaku pada satu strategi tertentu saja dalam memecahkan masalah. Faktor motivasi dan persistensi sangat penting

dalam pemecahan masalah, tanpa adanya motivasi dan persistensi individu akan mengalami kesulitan menggunakan keterampilannya dalam memecahkan masalah. Selanjutnya faktor kontrol emosional, dimana emosi dapat membantu ataupun membentengi individu dalam pemecahan masalah. Pada saat individu termotivasi untuk memecahkan masalah, kontrol emosi akan dapat membantu dalam menemukan solusi masalah.

Menurut Rakhmat (2007) pemecahan masalah dipengaruhi oleh faktor-faktor situasional dan personal, yaitu: (1) motivasi, (2) kepercayaan dan sikap yang salah, adanya asumsi salah dalam menghadapi masalah dapat menghambat efektivitas proses pemecahan masalah, (3) kebiasaan, kecenderungan untuk mempertahankan pola berpikir tertentu, atau hanya melihat masalah dari satu sisi saja, dan (4) emosi.

Selain yang telah dijelaskan di atas, kemampuan individu dalam menemukan pemecahan masalah juga dipengaruhi kemampuan berkomunikasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Lazarus & Folkman (1984) bahwa kemampuan seseorang dalam menemukan pemecahan masalah juga ditentukan bagaimana seseorang mampu berkomunikasi dan berperilaku dengan orang lain. Robertson (2001) menyatakan faktor yang mempengaruhi pemecahan masalah diantaranya faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berupa budaya, setting sosial (interaksi dan komunikasi) dan konteks. Faktor internal berupa kepribadian dan motivasi. Selanjutnya, Kay (Yusuf, 2009) menjelaskan salah satu tugas perkembangan remaja adalah megembangkan keterampilan

komunikasi interpersonal dengan orang lain, baik secara individual maupun kelompok.

Individu yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif akan lebih mudah dalam menyelesaikan masalah, terutama konflik-konflik dengan orang lain. Sebaliknya individu dengan kemampuan berkomunikasi yang rendah cenderung akan ragu-ragu bahkan takut untuk berkomunikasi dengan orang lain untuk menyelesaikan masalahnya.

Penelitian Erozkan (2013) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal dimulai dan berkembang melalui komunikasi. Kualitas komunikasi berdampak pada kualitas hubungan interpersonal, dan kualitas hubungan interpersonal berdampak terhadap perasaan, adanya kemudahan untuk memahami komunikasi di dalam hubungan interpersonal itu penting. Sehingga keefektifan kemampuan komunikasi penting dalam kompetensi interpersonal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Masih ada siswa yang tidak mampu merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah.
2. Beberapa siswa berperilaku agresif seperti menyakiti orang lain ketika ia memiliki masalah.
3. Masih ada siswa yang tidak menerima kenyataan di saat ia mengalami kegagalan dalam mencapai suatu keinginan.

4. Beberapa siswa kurang terbuka untuk mencari informasi pemecahan masalahnya kepada orang lain.
5. Masih ada siswa yang kurang memiliki keyakinan bahwa ia memiliki kemampuan untuk menemukan pemecahan masalah, sehingga ia memilih untuk menghindar dari permasalahan.
6. Kurangnya keterampilan sebagian siswa dalam berkomunikasi secara efektif ketika ingin menyelesaikan masalah dengan orang lain, sehingga terjadi perkelahian secara fisik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: Kontribusi Motivasi Menyelesaikan Masalah dan Komunikasi Interpersonal terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi pemecahan masalah dan sebagai antisipasi agar dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan, maka peneliti membatasinya pada faktor motivasi menyelesaikan masalah dan komunikasi interpersonal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran strategi pemecahan masalah oleh siswa yang terkait dengan motivasi menyelesaikan masalah dan komunikasi interpersonal siswa SMA Negeri 2 Kota Pariaman?

2. Bagaimana gambaran motivasi siswa dalam menyelesaikan masalah di SMA Negeri 2 Kota Pariaman?
3. Bagaimana gambaran komunikasi interpersonal siswa SMA Negeri 2 Kota Pariaman?
4. Seberapa besar kontribusi motivasi menyelesaikan masalah terhadap strategi pemecahan masalah siswa SMA Negeri 2 Kota Pariaman?
5. Seberapa besar kontribusi komunikasi interpersonal terhadap strategi pemecahan masalah siswa SMA Negeri 2 Kota Pariaman?
6. Seberapa besar kontribusi motivasi menyelesaikan masalah, dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap strategi pemecahan masalah siswa SMA Negeri 2 Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap kontribusi motivasi menyelesaikan masalah, dan komunikasi interpersonal terhadap strategi pemecahan masalah siswa SMA Negeri 2 Kota Pariaman. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi pemecahan masalah oleh siswa yang terkait dengan motivasi menyelesaikan masalah dan komunikasi interpersonal siswa SMA Negeri 2 Kota Pariaman.
2. Motivasi siswa dalam menyelesaikan masalah di SMA Negeri 2 Kota Pariaman.
3. Komunikasi interpersonal siswa SMA Negeri 2 Kota Pariaman.

4. Kontribusi motivasi menyelesaikan masalah terhadap strategi pemecahan masalah siswa SMA Negeri 2 Kota Pariaman.
5. Kontribusi komunikasi interpersonal terhadap strategi pemecahan masalah siswa SMA Negeri 2 Kota Pariaman.
6. Kontribusi antara motivasi menyelesaikan masalah, dan komunikasi interpersonal terhadap strategi pemecahan masalah siswa SMA Negeri 2 Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu, khususnya tentang kontribusi motivasi menyelesaikan masalah dan komunikasi interpersonal terhadap strategi pemecahan masalah siswa.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep untuk penelitian lanjutan berkaitan dengan motivasi menyelesaikan masalah, komunikasi interpersonal dan strategi pemecahan masalah siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi menyelesaikan masalah dan komunikasi interpersonalnya sehingga dapat mengurangi atau melemahkan masalah yang terjadi di antara sesama siswa.
 - b) Bagi orangtua, dapat dipahami bahwa motivasi menyelesaikan masalah dan komunikasi interpersonal dalam strategi pemecahan masalah siswa

sehingga para orangtua dapat mengantisipasi ketika terjadi permasalahan di antara sesama siswa.

- c) Bagi Konselor, untuk merencanakan menyusun program layanan, materi bimbingan dan konseling berkaitan dengan bagaimana strategi memecahkan masalah, yang terkait dengan motivasi menyelesaikan masalah dan komunikasi interpersonal.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai dasar penelitian lanjutan berkenaan dengan strategi pemecahan masalah siswa.